

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Studi Kasus

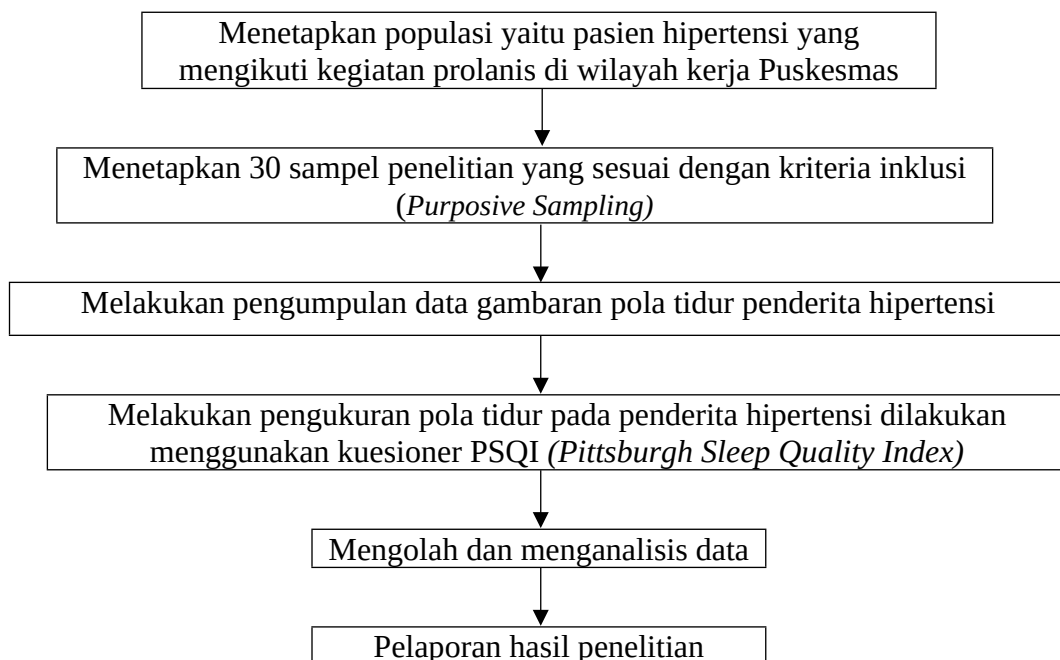
Dalam penelitian ini digunakan metode dengan pendekatan deskriptif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan, dengan sumber data berupa data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik observasi dan wawancara (Nufus, H & Handayani, T, 2022). Metode deskriptif merupakan suatu prosedur pemecahan masalah yang dilakukan dengan cara menggambarkan kondisi subjek atau objek penelitian, baik berupa individu, lembaga, maupun masyarakat, berdasarkan fakta-fakta yang ada atau keadaan sebenarnya saat penelitian dilakukan. Metode ini, yang juga dikenal sebagai survei deskriptif, digunakan untuk menjelaskan dan memahami fenomena yang terjadi. Metode deskriptif bertujuan untuk menguraikan karakteristik suatu fenomena atau populasi dan dapat diterapkan melalui pendekatan kuantitatif maupun kualitatif. Dalam pendekatan kualitatif, peneliti memanfaatkan data berupa kata-kata, baik tertulis maupun lisan, serta hasil pengamatan terhadap perilaku (Irawan, D & Gunawan, A, 2025).

Tujuan utama metode deskriptif adalah menyajikan gambaran yang jelas, rinci, dan akurat mengenai suatu fenomena atau populasi. Karakteristik metode ini terletak pada pemaparan variabel utama secara mendalam serta penyajian hasil penelitian yang sesuai dengan fakta di lapangan. Teknik pengumpulan data dalam metode deskriptif meliputi survei, wawancara, dan observasi. Data yang dihasilkan dapat berbentuk angka maupun deskripsi berupa kata-kata

(Irawan, D & Gunawan, A, 2025). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data menggunakan lembar observasi.

3.2 Kerangka Kerja

Kerangka kerja teoritis atau konseptual berfungsi untuk mengatur penelitian. Fokus dari kerangka kerja tersebut adalah untuk menemukan konsep atau teori yang sedang diteliti serta keterkaitan di antara keduanya. (Winardi & Musak, 2021).



Gambar 3. 1 Kerangka kerja gambaran pola tidur

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merujuk pada area umum yang mencakup objek atau subjek yang memiliki ciri dan sifat spesifik yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat yang menderita penyakit hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Balong Kabupaten Ponorogo.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel penelitian ini ditentukan dari seluruh pasien hipertensi yang sesuai dengan kriteria inklusi. Berikut ini merupakan kriteria inklusi dan eksklusi yang ditetapkan dalam pengambilan sampel penelitian (Tejawati, 2021) :

a. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi merupakan karakteristik umum subjek dalam penelitian ini, yaitu :

1. Responden hipertensi yang memiliki tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg
2. Pasien hipertensi yang berumur 25-75 tahun.
3. Pasien hipertensi yang bisa berkomunikasi dengan baik
4. Pasien hipertensi yang bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi merupakan kriteria yang menyebabkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi tidak diikutsertakan dalam penelitian karena sebab tertentu.

1. Responden yang tidak bisa membaca dan menulis
2. Responden yang mengalami gangguan jiwa

3.3.3 Sampling

Teknik sampling adalah cara atau metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan sampel yang diteliti (Sugiyono, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini

adalah Teknik *Non Probability (Purposive Sampling)*. Sampling Purposive adalah teknik penentuan sampel dengan cara memilih diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti. Responden dalam penelitian ini adalah masyarakat yang ada di wilayah Puskesmas Balong yang berjumlah 30 orang.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan karakteristik yang dapat diamati, memiliki variasi nilai, dan menjadi bentuk operasional dari suatu konsep sehingga dapat diteliti secara empiris atau diukur tingkatannya (Tejawati, 2021). Variabel penelitian adalah sifat atau karakteristik yang dimiliki oleh individu, objek, atau kegiatan, memiliki variasi tertentu, dan dipilih oleh peneliti untuk dianalisis serta diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini, objek yang diteliti adalah variabel tunggal, yaitu gambaran pola tidur pada penderita hipertensi.

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat

Penelitian ini dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Balong Kabupaten Ponorogo

2. Waktu

Penelitian ini dilakukan pada bulan Januari 2026 – Mei 2026.

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan prosedur yang dipakai untuk mengukur atau mengelola suatu variabel. Dalam konteks penelitian manajemen pendidikan, definisi operasional membantu peneliti dan pembaca menyadari bahwa makna variabel dapat berbeda sesuai indikator yang dipilih

(Rusdiana, 2025). Untuk meminimalkan perbedaan interpretasi, disusun definisi operasional yang menjabarkan variabel-variabel sebagai berikut :

Tabel 3. 1 Definisi operasinal gambaran pola tidur pada penderita hipertensi

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Ukur
1.	Pola tidur pada penderita hipertensi	Kebiasaan individu saat mengistirahat kan tubuh dengan tertidur, yang terdiri dari kualitas tidur subjektif, durasi tidur, latensi tidur, efisiensi tidur, gangguan tidur, penggunaan obat tidur dan gangguan tidur yang dialami pada siang hari.	Kuesioner PSQI	Ordinal a. Kualitas Tidur tinggi nilai: 1-5 b. Kualitas Tidur cukup nilai: 6-7 c. Kualitas Tidur kurang nilai : 8-14 d. Kualitas Tidur rendah nilai : 15-21

3.7 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

3.7.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan tahapan yang sangat penting dalam penelitian karena tujuan utama penelitian adalah memperoleh data (Sugiyono, 2017). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik kuesioner. Langkah-langkah dalam pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut :

1. Menyusun judul penelitian.
2. Pengajuan judul dengan pengesahan judul penelitian oleh pembimbing.
3. Pengumpulan referensi tentang kasus hipertensi.
4. Bimbingan dan penyusunan karya tulis ilmiah (BAB I, II, III).
5. Mengikuti sidang proposal dan revisi proposal.
6. Mengurus perizinan dan persetujuan koordinasi dengan institusi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Kampus Ponorogo.

7. Mengurus surat uji etik penelitian kesehatan dengan RSUD Dr. Harjono Ponorogo
8. Mencari surat pengantar ke Dinas Kesehatan Pemerintah Kabupaten Ponorogo.
9. Mengurus perizinan dan persetujuan penelitian kepada pihak Puskesmas Kabupaten Ponorogo.
10. Melakukan pendekatan dan Kerjasama dalam pengumpulan data dengan Kepala Desa terkait.
11. Melakukan pendekatan dengan responden yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk dijadikan sampel dan memberikan penjelasan tentang maksud dan tujuan dari penelitian yang dilakukan. Setelah responden bersedia diteliti, responden diberikan lembar persetujuan menjadi responden untuk ditandatangani. Calon responden yang tidak setuju tidak akan dipaksa dan tetap dihormati haknya (*informed consent*).
12. Melakukan pengumpulan data yaitu memberikan lembar kuesioner kepada responden, pengumpulan data primer dengan menggunakan kuesioner pola tidur pada pasien hipertensi secara luring. Pengumpulan data dilakukan sendiri oleh peneliti.
13. Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan analisis data.

3.7.2 Instrumen Pengumpulan Data

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). PSQI merupakan instrumen yang umum digunakan untuk mengevaluasi kualitas tidur secara menyeluruh.

Alat ukur ini menilai berbagai komponen tidur, termasuk durasi tidur, gangguan tidur, efisiensi tidur, serta kebiasaan tidur yang sehat (Ninef, Kartinah, Putra, & al, 2025)

3.8 Analisa Data dan Penyajian Data

Analisa data merupakan proses penerapan uji statistik yang disesuaikan dengan skala data yang digunakan. Dalam penelitian ini, teknik analisa data dilakukan melalui tahap analisis univariat dengan pendekatan deskriptif. Analisis univariat bertujuan untuk menggambarkan karakteristik responden, meliputi usia, jenis kelamin, dan pekerjaan yang disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi, sedangkan pola tidur diklasifikasikan berdasarkan tingkat kualitas tidur yaitu tinggi, sedang, kurang, dan rendah (Tejawati, 2021).

Menurut Nugroho (2016) dalam Asbi (2023), setelah data terkumpul dari hasil pengisian chek list, kemudian dilakukan pengecekan data dan identitas responden. Langkah-langkah pengolahan data sebagai berikut :

1. *Editing*

Editing dilakukan untuk meninjau kelengkapan daftar periksa observasi. Data yang telah dikumpulkan kemudian dicatat dalam lembar observasi penelitian dan disunting guna memastikan hasil yang diperoleh telah sesuai dengan tujuan yang dimaksud.

2. *Scoring*

Scoring merupakan proses penetapan jumlah skor. Dalam penelitian ini digunakan skala ordinal, sehingga hasil pengukuran tekanan darah secara langsung menjadi skor penelitian.

3. *Entry*

Data masing-masing responden yang telah dikodekan selanjutnya dimasukkan ke dalam program komputer untuk diolah.

4. *Cleaning* (Pemberian data)

Setelah seluruh data dari setiap sumber atau responden selesai diinput, dilakukan pemeriksaan ulang untuk mengidentifikasi kemungkinan kesalahan pengkodean, ketidaklengkapan data, dan hal lainnya. Selanjutnya dilakukan perbaikan atau koreksi. Apabila pada tahap *cleaning* tidak ditemukan kesalahan, maka seluruh data dapat digunakan untuk analisis.

5. *Tabulating*

Tabulating merupakan data yang telah lengkap disusun sesuai dengan variabel yang dibutuhkan lalu dimasukan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Setelah diperoleh hasil dengan cara perhitungan, kemudian nilai tersebut dimasukkan ke dalam kategori nilai yang telah dibuat

3.9 Etika Penelitian

Etika penelitian mengatur berbagai hal yang harus menjadi pedoman perilaku peneliti sejak menyusun desain penelitian, mengumpulkan data di lapangan (melakukan wawancara, memberikan angket, melakukan pengamatan, meminta data pendukung), ketika menyusun laporan penelitian, sampai mempublikasikan hasil penelitian. Etika penelitian berkaitan dengan beberapa norma, yaitu norma sopan-santun yang memperhatikan konvensi dan kebiasaan dalam tatanan di masyarakat, norma hukum mengenai pengenaan

sanksi ketika terjadi pelanggaran, dan norma moral yang meliputi itikad dan kesadaran yang baik dan jujur dalam penelitian (Putra, Risnita, Jailani, & Nasution, 2023).

Menurut Setiana & Nuraeni (2018), masalah etika penelitian keperawatan merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian, mengingat penelitian keperawatan berhubungan langsung dengan manusia, maka segi etika penelitian harus diperhatikan. Masalah etika yang harus diperhatikan antara lain sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Informed consent adalah informasi yang harus diberikan kepada subjek atau responden penelitian mengenai penelitian yang akan dilaksanakan. Tujuan dari informed consent adalah agar subjek penelitian memahami maksud dan tujuan penelitian, proses yang akan dilakukan, serta dampaknya, sehingga mereka dapat memutuskan apakah setuju atau tidak untuk berpartisipasi dalam penelitian. Jika subjek setuju, mereka harus menandatangani formulir persetujuan. Sebaliknya, jika subjek tidak setuju, peneliti harus menghormati hak responden atau pasien.

Beberapa informasi yang perlu disertakan dalam informed consent antara lain: partisipasi pasien, tujuan penelitian atau tindakan, jenis data yang diperlukan, komitmen, prosedur pelaksanaan, potensi masalah yang mungkin timbul, manfaat, kerahasiaan, informasi kontak yang dapat dihubungi, dan lain-lain.

2. *Anonymity* (Tanpa nama)

Masalah etika keperawatan merupakan masalah yang memberikan jaminan dalam penggunaan subjek penelitian dengan cara tidak memberikan atau mencantumkan nama responden pada lembar alat ukur dan hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Masalah ini merupakan masalah etika dengan memberikan jaminan kerahasiaan hasil penelitian, baik informasi maupun masalah-masalah lainnya.. Semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaannya oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil riset.